

## BAB III METODE PENELITIAN

Secara umum, metode penelitian ini membahas tentang bagaimana cara penelitian akan dilakukan. Berikut ini yang penulis gunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam sebuah penelitian.

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan atau *field research* dengan menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu menjelaskan mengenai etika politik dalam pemilihan Kepala Desa di Kecamatan Gajah. Penelitian lapangan merupakan penelitian yang sumber data utamanya berasal dari lapangan yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi.<sup>1</sup>

Metode kualitatif bertujuan untuk menggambarkan fenomena yang dialami melalui topik penelitian seperti perilaku, motif, persepsi, dan perilaku dalam bentuk bahasa dan kata-kata dalam konteks alam yang khusus, dan memahaminya dengan menggunakan metode alami. Ini adalah studi yang dibuat. Dalam penelitian ini, peneliti berperan sebagai alat yang penting. Artinya, menganalisis data secara induktif untuk mendapatkan hasil yang detail.<sup>2</sup>

### B. Setting Penelitian

Setting pada penelitian atau lokasi penelitian ini dilakukan di Desa Gajah. Secara spesifik, hal yang menarik dari lokasi ini untuk diteliti adalah bagaimana etika politik para kepala desa pada saat pemilihan. Dalam pemilihan kepala desa haruslah melibatkan etika politik untuk para pemimpin. Etika politik sangat diperlukan untuk para pemimpin karena menyangkut moral dan akhlak. Adapun setting waktu dalam penelitian tersebut dilakukan secara bertahap, dari mulai

---

<sup>1</sup> Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2000), h.22.

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2017), h. 9.

persiapan penelitian, pengambilan data, sampai dengan analisis dan pengolahan data.

### **C. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian adalah orang yang dijadikan sampel penelitian. Subjek penelitian ini ada dua jenis yaitu primer dan sekunder. Subjek primer adalah partisipan utama dalam penelitian dan subjek sekunder adalah partisipan sekunder atau konsultan tambahan untuk menyempurnakan data yang dihasilkan dalam penelitian.

Subjek primer dari penelitian ini yaitu kepala desa. Sedangkan subjek sekunder yaitu KPU Desa, Tokoh Agama Desa setempat, Tokoh Masyarakat Desa setempat, dan Masyarakat Desa setempat. Dengan adanya perolehan data tambahan ini, bisa memperkuat data dari subjek primer.

### **D. Sumber Data**

Sumber data pada penelitian ini terdiri dari sumber data primer dan sekunder. Sumber data primer adalah sumber data yang didapat dari narasumber utama yang menjadi variabel utama dalam penelitian ini. Sedangkan sumber data sekunder adalah sumber data yang bisa mendukung dan memperkuat dari sumber data primer.

#### **1. Data Primer**

Data primer merupakan data yang didapat secara langsung dari sumbernya, yakni melalui wawancara. Sumber data primer yang didapat peneliti dalam penulisan ini antara lain dari kepala desa, KPU Desa, tokoh agama, tokoh masyarakat, dan masyarakat dari Desa setempat..

#### **2. Data Sekunder**

Data sekunder mendukung data dari data primer. Data sekunder adalah data yang sudah tersedia atau tersedia untuk umum oleh otoritas atau lembaga yang mengumpulkan, memproses, dan menyajikan data tersebut. Data sekunder adalah data tambahan yang diperoleh dengan menggunakan data dari buku, artikel, jurnal, karya ilmiah, literatur dan dokumen yang berhubungan dengan bidang studi.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah strategis didalam penelitian untuk mendapatkan suatu data. Tanpa adanya teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak bisa mendapatkan data yang sesuai standar data yang telah ditetapkan.

Penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

### 1. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data yang umum digunakan untuk penelitian kualitatif. Metode wawancara adalah metode pengumpulan data yang dilakukan melalui pertanyaan pribadi dan langsung antara peneliti dan pakar. Seiring kemajuan teknologi, Anda dapat menggunakan solusi tertentu, seperti melalui telepon, untuk melakukan metode wawancara. Metode wawancara adalah metode pengumpulan data dengan menanyai informan atau responden. Cara adalah berbicara tatap muka. Wawancara dapat dilakukan dengan panduan atau tanya jawab langsung. Menurut Patton, dalam wawancara dengan aturan wawancara umum, aturan wawancara yang sangat umum ditentukan dan wawancara dengan pertanyaan khusus secara eksplisit dibentuk tanpa menentukan urutan pertanyaan.<sup>3</sup>

Wawancara terbagi atas 3 kategori, yakni terstruktur, semi terstruktur, dan tidak terstruktur. Teknik wawancara yang peneliti gunakan adalah dengan metode wawancara semi-terstruktur yang termasuk dalam kategori *in-dept interview*, yang mana pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan yang lebih terbuka, dimana pihak yang diajak untuk wawancara dimintai pendapat, dan ide-idenya.<sup>4</sup> Pada penelitian ini digunakan medel wawancara semi terstruktur.

---

<sup>3</sup> Yunus and Hadi Sabari, *Metodologi Penelitian Wilayah Kontemporer* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), h. 358.

<sup>4</sup> Rizky Kawasati, *Teknik Pengumpulan Data Metode Kualitatif*, (Ekonomi Syariah, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Sorong) TT.

## 2. Dokumentasi

Metode dokumenter adalah metode pengumpulan data dan informasi dengan mencari dan menemukan bukti, dokumen yang berguna dapat memberikan latar belakang yang lebih luas tentang subjek penelitian, dan foto termasuk bahan dokumenter. Foto adalah sumber informasi yang berguna karena dapat menjelaskan apa yang terjadi.

## 3. Studi Literatur

Studi literatur adalah serangkaian kegiatan yang berkaitan dengan pengumpulan, membaca dan menulis data pustaka dan mengelola bahan penelitian. Menurut Danial dan Warsiah, studi literatur adalah studi yang dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan kumpulan berbagai buku dan jurnal yang berkaitan dengan pokok bahasan dan tujuan penelitian. Teknik ini dilakukan dengan tujuan untuk mengidentifikasi berbagai teori yang berkaitan dengan masalah yang dihadapi/diperiksa untuk dijadikan acuan ketika membahas hasil penelitian. Pengertian lain dari penelitian kepustakaan adalah mencari referensi teoritis terkait dengan kasus atau masalah yang ditemukan.<sup>5</sup> Dan penelitian ini menggunakan studi literature dengan memanfaatkan sumber dari Koran dan jurnal yang tersedia dari Desa.

## F. Pengujian Keabsahan Data

Untuk menguji keabsahan data yang terkumpul, peneliti akan menggunakan beberapa teknik. *Pertama*, dengan teknik triangulasi. Baik triangulasi sumber, waktu dan teknik pengumpulan data. Dengan menggunakan teknik ini peneliti akan berupaya untuk menggali data dari warga di sekitar lokasi penelitian yang mampu membantu memberikan informasi mengenai masalah yang sedang diteliti. *Kedua*, pengecekan kebenaran informasi kepada subjek penelitian (*member check*). *Ketiga*, perpanjangan waktu penelitian. Teknik ini digunakan untuk memperoleh bukti yang lengkap serta untuk memeriksa

---

<sup>5</sup> Melfianora, Penulisan Karya Tulis Ilmiah dengan Studi Literatur, TT, h. 3.

konsistensi informasi dari subjek penelitian sampai pada titik jenuh data (keterulangan data atau informasi).<sup>6</sup>

### G. Pengambilan dan Penentuan Sampel Informan

Pada penelitian kualitatif pengambilan dan penentuan sampel informan menggunakan teknik sampling yang merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan. Teknik *sampling* pada dasarnya dapat dikelompokkan menjadi dua macam, yakni *probability sampling* dan *non probability sampling*.<sup>7</sup> Disini peneliti akan mengambil sampel *non probability sampling*. *Non probability sampling* merupakan suatu teknik yang digunakan untuk pengambilan sampel yang tidak memberikan kesempatan atau kesempatan yang sama bagi setiap anggota populasi atau unsur untuk dipilih sebagai sampel.

Ciri-ciri sampel dapat diketahui sebagai berikut:

1. Rancangan sampel yang muncul, sampel tidak dapat ditentukan atau ditarik terlebih dahulu.
2. Pemilihan sampel secara berurutan, tujuan memperoleh variasi sebanyak-banyaknya hanya dapat dicapai apabila pemilihan satu sampel dilakukan jika satunya sudah dijaring dan dianalisis.
3. Penyelesaian berkelanjutan dari sampel, pada mulanya setiap sampel sama kegunaannya. Namun, semakin banyak informasi yang masuk dan semakin mengembang hipotesis kerja akan nyata bahwa sampel akan dipilih atas dasar fokus penelitian.
4. Pemilihan berakhir jika sudah terjadi pengulangan, pada sampel ini jumlah ditentukan oleh pertimbangan-pertimbangan informasi yang diperlukan jika terjadi pengulangan informasi, maka penarikan sampel sudah harus dihentikan.

---

<sup>6</sup> Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Malang: Penerbitan Universitas Muhammadiyah Malang, 2005), h. 82-83.

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2016), h. 119.

Pada penelitian ini peneliti mengambil teknik *purposive sampling* atau sampel bertujuan, secara subyektif. Pemilihan “sampel bertujuan” tersebut dilakukan karena peneliti memahami bahwa informasi yang dibutuhkan dapat diperoleh dari kelompok/sasaran tertentu yang memenuhi kriteria dan dapat ditentukan peneliti sesuai dengan tujuan penelitian. Dalam menentukan jumlah sampel yang akan dipilih menggunakan *purposive sampling*, peneliti akan menentukan siapa saja responden yang terlibat. Berikut responden yang akan dilibatkan yaitu, kepala desa, KPU Desa, tokoh agama, tokoh masyarakat, dan masyarakat.

#### H. Teknik Analisis Data

Menurut Bodgan, analisis data adalah proses mengumpulkan dan memanipulasi data secara sistematis dari bahan-bahan seperti catatan lapangan dan wawancara untuk memudahkan pemahaman dan berbagi hasil dengan orang lain. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada awal pengumpulan data dan setelah pengumpulan data selesai untuk jangka waktu tertentu. Ketika seorang peneliti menanyai seorang informan, peneliti harus menganalisis respon informan tersebut. Jika analisis kemudian menunjukkan bahwa tanggapan informan tidak memadai, peneliti mengulangi pertanyaan tersebut sampai deskripsi masalah atau data yang dianggap sesuai untuk penelitian yang diselidiki tersedia. Analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berkesinambungan hingga data jenuh.

Adapun menurut sugiyono dalam penelitian kualitatif urutan analisis data meliputi: pengumpulan data, reduksi data, pembuatan narasi atau penarikan kesimpulan.<sup>8</sup> *Pertama*, Pengumpulan informasi. Dalam penelitian kualitatif, data dikumpulkan dari wawancara, observasi, dokumentasi, atau kombinasi keduanya (triangulasi). Pengumpulan data membutuhkan waktu berhari-hari atau berbulan-bulan sebelum anda memiliki cukup data untuk menjawab pertanyaan yang sedang anda selidiki. *Kedua*, reduksi data. Mereduksi data berarti meringkas hal-hal yang esensial dan memusatkan

---

<sup>8</sup>Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2015), h. 91.



perhatian pada topik yang sedang diselidiki. Data yang diperoleh dari lapangan sangat luas dan harus dicatat secara detail. Semakin lama seorang peneliti meneliti di bidang ini, semakin kompleks dan membingungkan jumlah datanya. Oleh karena itu, perlu dilakukan reduksi data. *Ketiga*, menarik kesimpulan. Langkah terakhir analisis data dalam penelitian kualitatif adalah pembekalan. Dalam penelitian kualitatif, ini merupakan penemuan baru yang belum pernah diteliti sebelumnya. Wawasan ini bisa dalam bentuk kausalitas interaktif, hipotesis atau teori.<sup>9</sup>



---

<sup>9</sup>Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2015), h. 134.